

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada “Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah” yang beralamatkan Jalan Siliwangi No 357 Semarang 51046. Dimana perusahaan bergerak dibidang transportasi.

3.2 Jenis dan Sumber data

3.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber internal objek penelitian melalui studi dokumen atau *website* perusahaan dinas perhubungan komunikasi dan informatika maupun dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui teknik wawancara maupun pengolahan kuesioner pada pegawai pengendalian operasional dan keselamatan jalan (dalops) di dinas perhubungan komunikasi dan informatika provinsi Jawa Tengah dan petugas jembatan timbang.

3.2.2 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data yang menunjukkan kualitas penelitian objek yang diteliti dan diperoleh berdasarkan teknik wawancara dan studi dokumen merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat dan gambar.

2. Data kuantitatif

Merupakan data yang berhubungan dengan angka dan bilangan, dapat juga disebut data nyata. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk angka. Misal kuesioner yang dibuat dan dapat menghasilkan angka seperti, skor 1 untuk kriteria yang tidak tercapai, skor 2

untuk kriteria sebagian tercapai, skor 3 untuk kriteria tercapai, skor 4 untuk kriteria tercapai penuh.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan adalah pegawai, stakeholder di kantor pengendalian operasional dan keselamatan jalan (dalops & kesjal) dinas perhubungan komunikasi dan informatika jawa tengah dan petugas jembatan timbang. Metode yang digunakan dengan cara melakukan studi dokumen, wawancara dan kuisisioner.

1. Studi Dokumen

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen. Mempelajari buku, file, dan dokumen tertulis lainnya sebagai sumber informasi yang relevan untuk mendapatkan pemahaman terkait penelitian dan objek yang diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pegawai kantor pengendalian operasional dan keselamatan jalan (dalops & kesjal) dan petugas jembatan timbang di salah satu jembatan timbang provinsi jawa tengah mengenai kinerja sistem informasi jembatan timbang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kelengkapan data serta mengetahui gambaran lebih jelas terkait kinerja sistem pada SIM JT serta mengetahui kondisi tata kelola TI yang sedang berjalan saat ini.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses tata kelola TI terkait optimalisasi sumber daya SIM JT pada dinas perhubungan komunikasi dan informatika provinsi jawa tengah untuk kondisi yang sedang berjalan saat ini. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai kantor dalops & kesjal serta petugas jembatan timbang terkait SIM JT. Sampel penelitian yang digunakan adalah pihak – pihak yang terdapat pada RACI Chart dari proses *Ensure Resource Optimisation* (EDM04).

RACI Chart

KMP REF	Practice	Board	CEO	COO	Business Executives	Business Process Owners	Steering/Programme/Project Committee	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	HR	Compliance	Audit	CO	Head of direct	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Project Management Office	Value Management Office	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
EDM04.01	Evaluate IT resourcing strategies.	A	R	C	C	R			C	C	C	C	C	C	R	C	C	C			I				
EDM04.02	Direct resource management.	A	R	C	C	R	I	I	I	I	I	I	I	I	R	C	I	I	I	I	I	I	I	I	I
EDM04.03	Monitor resource management.	A	R	C	C	R	I	I	C	C	C	C	C	C	R	C	C	C	I	I	I	I	I	I	I

Gambar 3.1 RACI Chart proses EDM04

3.4 Metode Analisis

1. Analisis tingkat kapabilitas

Analisis ini berdasarkan hasil kuesioner tata kelola TI terkait proses optimalisasi sumber daya pada sistem informasi manajemen jembatan timbang di dinas perhubungan komunikasi dan informatika provinsi jawa tengah yang mengacu pada *governance practice* kerangka kerja COBIT 5 *Ensure Resource Optimisation* (EDM04). Pemetaan responden dalam analisis ini sudah ditetapkan berdasarkan RACI Chart EDM04 berdasarkan COBIT 5. Perhitungan kuesioner berdasarkan seperti berikut:

- a. Isi pertanyaan kuesioner berdasarkan level tingkat kapabilitas kerangka kerja COBIT 5. Dimana tiap level terdiri dari *Incomplete Process (level 0)*, *Performed Process (level 1)*, *Managed Process (level 2)*, *Established Process (level 3)*, *Predictable Process (level 4)*, *Optimising Process level 5*.
- b. Pada tiap level memiliki proses atribut (PA). Didalam setiap atribut PA terdapat kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut dalam COBIT 5.
- c. Tiap kriteria memiliki skor penilaian 1 sampai dengan 4 yang menunjukkan hasil tingkat pencapaian.

- d. Kemudian dilakukan penjumlahan pada seluruh kuesioner pada skor yang dicapai dari tiap kriteria.
- e. Hasil penjumlahan tiap level yang diraih di rata –rata dan dibagi dengan bobot maximal, kemudian dikalikan dengan 100%.
- f. Dari hasil penjumlahan tersebut didapatkan hasil akhir dan dikategorikan sesuai dengan aturan berikut:
 - 1) N (*Not Achieved*, range 0% sampai 15%)
 - 2) P (*Partically Achieved*, range >15% sampai 50%)
 - 3) L (*Largely Achieved*, range >50% sampai 85%)
 - 4) F (*Fully Achieved*, range >85% sampai 100%)

2. Analisis Kesenjangan (*GAP Analysis*)

GAP Analysis merupakan alat bantu untuk mengukur kualitas perusahaan. Analisis ini dilakukan untuk menemukan selisih tingkat kapabilitas yang dicapai dengan tingkat yang dituju atau diharapkan. Dengan melakukan Identifikasi sebagai proses dari analisis akan menghasilkan peningkatan tingkat kapabilitas berdasarkan kerangka kerja COBIT 5. Hasil analisis akan digunakan sebagai saran perbaikan untuk tata kelola TI terkait optimalisasi sumber daya sistem informasi manajemen jembatan timbang pada dinas perhubungan komunikasi dan informatika provinsi jawa tengah.